

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat efektivitas media pembelajaran pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran SMK Bina Wisata Lembang, yang terdiri dari 5 indikator yaitu: 1) relevansi; 2) kemampuan guru; 3) kemudahan penggunaan; 4) ketersediaan; 5) kebermanfaatan, berada pada kategori cukup/sedang. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator kemudahan penggunaan dalam penggunaan media pembelajaran di kelas memiliki tingkat persentase yang tinggi, sedangkan indikator kebermanfaatan memiliki tingkat persentase yang terendah, dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media pembelajaran dan tingkat kebermanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kurang dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik sehingga indikator kebermanfaatan ini termasuk dalam kategori terendah.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran SMK Bina Wisata Lembang, yang terdiri dari 4 indikator yaitu: 1) perhatian; 2) relevansi; 3) kepercayaan diri; 4) kepuasan, berada pada kategori sedang/cukup. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator kepuasan memiliki tingkat persentase tertinggi dimana siswa sudah merasa puas dalam memahami teori yang dipelajari dalam proses pembelajaran dan merasa puas dapat memperoleh prestasi belajar dengan kemampuan mereka masing-masing, khususnya pada mata pelajaran produktif. Sedangkan indikator perhatian memiliki tingkat persentase yang terendah, dimana tingkat keingintahuan siswa terhadap mata pelajaran produktif yang diikuti di kelas masih rendah, tingkat keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas masih rendah, tingkat penggunaan waktu ketika di luar kelas untuk belajar masih kurang

dimanfaatkan oleh siswa, dan tingkat pencarian sumber belajar lainnya di luar kelas masih kurang diminati oleh siswa sehingga hal ini membuat tingkat indikator perhatian termasuk dalam kategori rendah.

3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang yang ditunjukkan oleh nilai raport siswa berada pada kategori rendah.
4. Media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.
5. Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.
6. Media pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

5.2 Saran

1. Indikator terendah dari variabel media pembelajaran adalah indikator kebermanfaatan. Untuk meningkatkan tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran di kelas, maka indikator kebermanfaatan ini harus ditingkatkan khususnya pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui media pembelajaran, dan pada tingkat kebermanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. Sekaitan dengan hal tersebut, menurut Arsyad (2002:75-76) hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran adalah meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, dengan cara diberikannya pelatihan dari pihak sekolah, sehingga guru mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, dan siswa pun akan lebih termotivasi untuk belajar karena merasakan manfaat yang nyata dari penggunaan media pembelajaran tersebut.
2. Indikator terendah dari variabel motivasi belajar adalah indikator perhatian yang berkaitan dengan tingkat keingintahuan siswa terhadap mata pelajaran produktif yang diikuti di kelas, tingkat keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas, tingkat penggunaan waktu di luar kelas untuk mempelajari secara individu maupun

- berkelompok, dan tingkat pencarian sumber belajar lainnya di luar kelas. Hamalik (2011:113) mengatakan bahwa cara yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan kesadaran diri siswa atas tujuan belajar yang hendak dicapainya. Misalnya, dengan memberitahukan kepada siswa mengenai materi belajar yang akan dipelajari, mengaitkan materi belajar tersebut dengan pengetahuan yang siswa miliki sebelumnya dan mengaitkannya juga dengan manfaat yang akan mereka peroleh dengan mempelajarinya, serta mengevaluasi siswa dengan meminta mereka mengutarakan kembali apa yang telah mereka pelajari dan apa manfaatnya bagi mereka.
3. Variabel Y (prestasi belajar) dalam penelitian ini berada pada kategori yang rendah. Menurut Dalyono (dalam Dariyo, 2013:90-92) faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, yang meliputi kesehatan fisik, psikologis (intelegensi, bakat, minat, kreativitas, motivasi, kondisi emosional, kebiasaan belajar), dan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik sekolah (media pembelajaran), maupun lingkungan sosial (faktor lingkungan keluarga, lingkungan iklim sekolah, lingkungan pergaulan teman sebaya). Mengingat kedua faktor tersebut, guru dan sekolah sebagai lembaga harus senantiasa memperhatikan setiap hal yang terkandung dalam kedua faktor tersebut sehingga para siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang maksimal.
 4. Mengingat penelitian ini cakupannya masih terbatas, untuk mengetahui kajian pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif secara lebih komprehensif, maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambah sub variabel pada ketiga variabel yang diteliti, serta menambah jumlah sampel yang lebih besar, sehingga nilai korelasi dan temuan menjadi lebih signifikan.